

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang memakai model penelitian ADDIE (*analysis, design, development, implementation, dan evaluation*) yang telah dikembangkan oleh Endang Mulyatiningsih (2002 : 183)
2. Hasil analisis kebutuhan dalam penelitian ini yaitu selama ini guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 21 Medan tidak pernah memakai bahan ajar berpikir kritis dalam melakukan layanan konseling di sekolah dan bahan ajar kemampuan berpikir kritis dalam konseling sangat dibutuhkan guru Bimbingan dan Konseling disekolah tersebut.
3. Pengembangan bahan ajar berpikir kritis dari segi desain yaitu : warna bervariasi, terdapat gambar dan animasi . Dari segi materi yaitu : lebih jelas, tepat, dan mudah dipahami.
4. Kelayakan setelah di validasi oleh validator dari 2 ahli yaitu ahli desain sebesar: 95%, ahli materi sebesar 78,75%, yang berarti bahan ajar berpikir kritis “sangat layak” untuk dikembangkan

5. Respon terhadap bahan ajar berpikir kritis oleh peserta didik diperoleh hasil perolehan persentase sebesar 77%. yang menyatakan “sangat baik”. Sehingga, respon peserta didik menyatakan bahwa bahan ajar berpikir kritis dapat menarik perhatian dan minat belajar peserta didik meningkat, penggunaan bahasa lebih sederhana dan mudah dipahami.
6. Nilai rekapitulasi hasil latihan siswa menunjukkan kategori baik, dengan persentase kelulusan siswa secara klasikal sebesar 70,96%. yang berarti siswa mampu mengikuti dan memahami isi materi dan menjawab soal-soal latihan dengan baik. Oleh karena itu bahan ajar efektif untuk digunakan oleh siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik

Pendidik khususnya guru Bimbingan dan Konseling dapat mengaplikasikan bahan ajar yang telah dikembangkan untuk mengatasi kesulitan dalam penyampaian materi yang padat sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya secara mandiri.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat memanfaatkan bahan ajar berpikir kritis yang telah dikembangkan untuk belajar secara mandiri.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Jika ingin membuat bahan ajar melalui aplikasi, hendaknya peneliti melihat kepraktisan dalam menggunakan aplikasi sehingga mudah diakses oleh siswa
- b. Hendaknya penelitian lain dapat menghemat biaya yang dikeluarkan baik itu oleh pengguna maupun oleh peneliti sendiri.
- c. Hendaknya dapat mengembangkan bahan ajar berpikir kritis dengan menggunakan referensi tidak hanya buku, namun menggunakan jurnal.
- d. Hendaknya dapat melakukan uji lebih lanjut lagi, hingga sampai mengetahui kepraktisan penggunaan bahan ajar berpikir kritis.